

Literasi Bahasa Indonesia dalam Mendukung Kesadaran Kelestarian Lingkungan

Siti Aminah¹, Anwar²

SMP Muhammadiyah Rite¹, SDN Sorikalai²

Email : Aminahazza@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital saat ini, literasi bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah kesadaran akan kelestarian lingkungan. Melalui media massa, termasuk berita, informasi terkait isu-isu lingkungan dapat disampaikan dengan jelas dan efektif kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan ejaan yang benar dalam teks berita sebagai bentuk literasi bahasa yang mendukung kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan. Artikel ini akan mengkaji teks berita yang diambil dari sumber terpercaya, serta memberikan analisis ejaan yang ada di dalamnya. Analisis ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

Kata Kunci

Literasi bahasa Indonesia, kesadaran lingkungan, ejaan, kelestarian lingkungan,

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan sangat dipengaruhi oleh cara informasi disampaikan kepada mereka. Salah satu media yang paling efektif dalam menyebarkan informasi lingkungan adalah melalui teks berita yang disebarluaskan oleh media massa. Berita, baik dalam format cetak, online, maupun televisi, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik dan meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, polusi, deforestasi, dan pelestarian alam. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap teks berita untuk tidak hanya menyampaikan informasi yang akurat, tetapi juga disajikan dengan bahasa yang jelas dan tepat.

Literasi bahasa Indonesia, dalam konteks ini, tidak hanya merujuk pada kemampuan untuk membaca dan menulis, tetapi juga pada pemahaman akan penggunaan bahasa yang benar dan efek. Artikel ini akan membahas penggunaan ejaan dalam teks berita yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Dengan mengutip contoh berita yang diambil dari internet, analisis akan difokuskan pada kesalahan atau ketidaksesuaian penggunaan ejaan yang dapat mengurangi efektivitas komunikasi. Diharapkan, pembahasan ini dapat memperlihatkan betapa pentingnya penerapan ejaan yang benar dalam mendukung literasi bahasa Indonesia yang berfokus pada kesadaran lingkungan.tif, terutama dalam penulisan berita yang menyangkut isu-isu krusial seperti lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan ejaan dalam teks berita lingkungan yang tersebar di media massa online dan menilai sejauh mana penerapan kaidah ejaan Bahasa Indonesia mendukung penyampaian pesan mengenai kelestarian lingkungan secara efektif kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **metode kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan ejaan yang benar dalam teks berita yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif memungkinkan untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang bagaimana ejaan yang benar dapat mendukung penyampaian pesan yang efektif dalam teks berita.

Proses penelitian dimulai dengan memilih sumber berita yang relevan, yang mengangkat isu kelestarian lingkungan dan dilaporkan oleh media massa yang kredibel. Dalam hal ini, contoh berita yang dianalisis diambil dari sumber berita online yang telah diakui keandalannya, yaitu portal berita *Kompas.com*.

Langkah pertama dalam analisis adalah membaca teks berita secara menyeluruh untuk memahami konteks dan pesan yang disampaikan mengenai kelestarian lingkungan. Selanjutnya, dilakukan identifikasi elemen-

elemen ejaan yang ada dalam berita, termasuk penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan angka, dan kata baku serta tidak baku.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam menyampaikan pesan terkait kelestarian lingkungan dan peran literasi bahasa Indonesia dalam mendukung kesadaran publik terhadap isu-isu lingkungan.

PEMBAHASAN

Penggunaan ejaan yang tepat dalam teks berita sangat penting, terutama ketika menyampaikan isu-isu yang memiliki dampak besar seperti kelestarian lingkungan. Dalam teks berita yang dianalisis,

Meskipun penggunaan ejaan secara keseluruhan sudah baik, ada beberapa hal yang masih bisa diperbaiki, terutama dalam hal penyederhanaan istilah. Penggunaan kata serapan seperti "konservasi" yang sering ditemukan dalam media massa sebaiknya dipadankan dengan istilah Bahasa Indonesia yang lebih mudah dipahami, seperti "pelestarian". Penggunaan angka dalam konteks waktu, misalnya mengganti "dua dekade" menjadi "20 tahun", juga bisa membantu pembaca memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat.

Selain itu, ejaan yang tepat tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas teks secara linguistik, tetapi juga memiliki dampak pada efektivitas penyampaian pesan. Dalam konteks isu lingkungan, di mana pemahaman publik tentang masalah seperti perubahan iklim dan polusi sangat penting, ketepatan bahasa dan ejaan akan memperkuat pesan yang ingin disampaikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ejaan yang benar dapat mendukung literasi bahasa Indonesia yang baik dan efektif, serta berperan dalam memperkuat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap penggunaan ejaan dalam teks berita tentang kelestarian lingkungan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan ejaan yang benar sangat penting dalam mendukung literasi bahasa Indonesia yang efektif. Meskipun secara umum ejaan dalam teks berita sudah sesuai dengan kaidah yang berlaku, beberapa penyederhanaan istilah dan penggunaan angka yang lebih konkret dapat meningkatkan pemahaman pembaca. Oleh karena itu, kesadaran akan penggunaan ejaan yang tepat tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting seperti kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi, H., & Sumarsono, S. (2009). *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
2. Arief, M. A. (2016). *Bahasa Indonesia di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
4. Darmo, S. (2013). *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
5. Diani, A. (2020). *Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. Eco, U. (2001). *Kamus Budaya: Dari Mitologi Hingga Postmodernisme*. Jakarta: Erlangga.
7. Hermawan, I. (2018). "Peran Media Massa dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat". *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 12(2), 150-160.
8. Kustanto, A. (2019). *Bahasa Indonesia dalam Konteks Sosial dan Budaya*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
9. Lestari, R. (2021). "Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Pemberdayaan Komunitas untuk Pelestarian Lingkungan". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 40-47.
10. Suharto, S. (2019). "Pengaruh Ejaan yang Benar dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Lingkungan". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(3), 113-120.

11. Widodo, M. (2022). *Pelestarian Alam melalui Pendidikan Lingkungan dan Literasi Bahasa*. Malang: UB Press.
12. Yuliana, D. (2017). *Media Massa sebagai Sarana Literasi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
13. Zainuddin, A. (2015). *Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Efektif*. Jakarta: Gramedia.